

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI JASA SULTAN QAIMUDDIN KENDARI

ADI MURAWAL

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari  
*e-mail:*

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan untuk tahun buku 2019 - 2022. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *net profit margin*, *total aset turnover*, *Equity Multiplier*, *retur on equity* dan *Retur on invesment* Koperasi Sultan Qaimuddin kendari tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2022 merupakan kinerja keuangan koperasi yang paling baik karena memiliki nilai *net profit margin*, *total aset turnover*, *Equity Multiplier*, *return on equity* dan *Return on invesment tertinggi* dalam kurun empat tahun terakhir..

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan; Koperasi; Metode Du Pont*

## 1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asaskekeluargaan. Keberadaan koperasi memiliki keunikan tersendiri karena lembaga sejenis lainnya belum mampu menyamai eksistensinya sehingga diharapkan mampu menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya (Tolong, dkk., 2020: 26).

Pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama selain swasta hendaknya memandang koperasi sebagai perwujudan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 33. Koperasi sebagai unit usaha bersama harus dipandang sebagai alat untuk mewujudkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dalam kegiatan usaha untuk mencapai kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya mendorong pemberdayaan koperasi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sebagai wujud dalam menjadikan koperasi sebagai wadah yang dapat menyalurkan kesejahteraan bagi masyarakat (Sari, 2019: 8-9).

Koperasi dalam implementasinya memiliki usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan daya beli anggotanya. Dengan usaha yang menunjang maka koperasi memiliki usaha yang bakal dikelolanya. Untuk itu, semua kebutuhan modal dalam membuka dan mengelola usaha koperasi dipikul bersama-sama oleh seluruh anggota dengan jalan melaksanakan kewajiban anggota secara teratur dan tertib. Artinya semakin banyak anggota maka modal koperasi semakin besar dan

memberikan peluang usaha yang lebih besar.

Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari merupakan koperasi yang didirikan pada tahun 2015 dengan anggotanya adalah Dosen dan Staff administrasi unit kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Pada saat didirikan tahun 2015, Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari memiliki anggota 106 orang. Pada tahun – tahun berikutnya anggota koperasi memiliki penambahan dan pengurangan anggota akibat ada yang meninggal atau mengundurkan diri. Pada tahun 2021 dan 2022 anggota koperasi mengalami penambahan anggota secara signifikan menjadi 136 orang anggota.

Sejak berdirinya, koperasi Sultan Qaimuddin Kendari memiliki berbagai macam usaha diantaranya jasa simpan pinjam, usaha kantin dan fotocopy, pengadaan ATK institut dan fakultas, pengadaan baju almamater kampus, pengadaan toga wisuda dan usaha – usaha lainnya. Usaha-usaha ini semua dikelola dengan baik oleh pengurus sehingga menjadi pendapatan usaha untuk koperasi Sultan Qaimuddin Kendari.

Kinerja menjadi salah satu dari beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mendukung fungsi koperasi yang berjalan dengan baik dimana sebuah kinerja yang bagus dapat mendorong dalam mencapai semua tujuan yang ditargetkan. Mangkunegara (2005:9) menyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selanjutnya, menurut Wirawan (2008:5) kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-

indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012:2). Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry (Moeljadi, 2006:43).

Analisis Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui

analisis rasio keuangan (Hendar, 2010:198).

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan analisis dalam melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2012:2).

Salah satu teknik untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akuntansi yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hendar, 2010:199). Selanjutnya menurut **Weston & Brigham (1989)**, terdapat suatu bentuk analisis dalam melihat keseluruhan kinerja perusahaan yakni *dupont system* dimana analisis ini mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam rangka menunjukkan profitabilitas.

Analisis kinerja pada suatu koperasi sangat perlu dilakukan dalam mengetahui kinerja keuangan dalam koperasi. Untuk itu, penulis tertarik mengkaji tentang “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari”. Judul penelitian diambil karena belum ada penelitian serupa yang dilaksanakan pada koperasi Sultan Qaimuddin Kendari.

## **2. Landasan Teori Koperasi**

Para ahli banyak mendefinisikan terkait koperasi berdasarkan pandangannya masing-masing. Madenata mengemukakan bahwa



koperasi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk melncapai tujuan bersama dengan saling bertukar jasa secara koperatif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota (Subandi, 2013: 13). Menurut Moh. Hatta (Subandi, 2013: 18) Koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan „seorang buat semua dan semua buat seorang. Menurut Djunaerdi yang dikutip oleh Putro (2011:24) mendefenisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang ataupun badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan. Berdasarkan beberapa paparan yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat diketahui bahwa koperasi merupakan usaha bersama yang bersifat sukarela dan siap menerima resiko secara bersama-sama dalam menjalankan fungsinya sebagai upaya dalam mencapai tujuan bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Secara umum tujuan koperasi antarlain: (1) mensejahterakan para anggota koperasi dan masyarakat; (2) mewujudkan masyarakat yang maju adila dan makmur; (3) memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat terutama dalam bidang perekonomian; dan (4) membangun tatanan perekonomian nasional. Prinsip-prinsip koperasi merupakan ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan

usaha yang lain. Menurut Sitio dan Tamba (2001: 20-21) prinsip-prinsip koperasi mencakup: (1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka; (2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis; (3) Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan secara adil dengan memperhartikan kontribusi masing-masing anggota; (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap pemodal; (5) Kemandirian; (6) Pendidikan perkoperasian; dan (7) Kerjasama antarkoperasi. Prinsip-prinsip ini secara umum merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi sekaligus jati diri atau cirri khas dari koperasi.

### **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Saraswati dkk: 2013)

Berdasarkan **SAK ETAP (2013: 220)** bahwa Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya) ditunjukkan

dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut". Kieso dkk (2011:5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Selain itu, Sutrisno (2012:9) juga berpendapat bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Fahmi (2012:21) "menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut". Berdasarkan pendapat ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang memberikan gambaran terkait kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan dalam periode periode tertentu.

### **Penilaian Kinerja Koperasi**

Ada beberapa macam metode untuk . kinerja keuangan manajemen antara lain adalah *Economic Value*

*Added (EVA)* dan *Du Pont*. Metode EVA adalah metode untuk mengukur kinerja atau prestasi manajer pusat investasi, yang merupakan selisih antara *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) dengan rata-rata tertimbang biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC) dari modal yang digunakan (*Total Capital Employed* atau TCE),. Sedangkan metode *Du Pont* adalah analisis yang menyeluruh tanpa menentukan rata-rata biaya modal. Oleh karena itu penulis menggunakan analisis *Du Pont* untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi.

### **Analisis Du Pont**

Analisis *Du Pont* merupakan analisis yang menyeluruh hal itu dikarenakan dalam analisis ini mencakup rasio aktivitas dan marjin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam rangka menunjukkan profitabilitas (Weston & Brigham, 1989). Analisis *Du Pont* terbentuk dari sejumlah persamaan-persamaan. Menurut Syahyunan (2015), rasio- rasio yang digunakan dalam *du pont system* meliputi: (1) Net Profit Margin (Return On Sales), menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan; (2) *Asset Turnover*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan; (3) *Return On Investment* (Return On Asset), mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan; (4) *Asset Leverage*, sering juga disebut dengan pengganda ekuitas (equity multiplier) menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aset perusahaan atau seberapa besar aset dibiayai oleh hutang; dan (5) *Return on*



*Equity*, mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

Kasmir (2016) membagi ROE menjadi 3 komponen indikator utama yang terdiri dari: (1) *net profit margin* dimana Komponen laba penjualan dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya. Agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi, produk atau jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah tinggi sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisiensi; (2) *Asset turn over* dimana komponen ini dapat ditingkatkan dengan menaikkan penjualan dan mengurangi investasi pada aset yang kurang produktif. Dalam peningkatan penjualan sebaiknya dijaga jangan sampai mengorbankan tingkat laba bersih; (3) *Equity Multiplier* dimana ekuitas yang tinggi selain dapat meningkatkan ROE juga meningkatkan resiko keuangan perusahaan sehingga mengakibatkan beban bunga yang lebih tinggi dan harga saham turun. Oleh sebab itu pengali ekuitas harus diupayakan pada posisi yang seoptimal mungkin.

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan Koperasi dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari. Sumber data dalam penelitian ini sumber data sekunder. peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif.

Adapun tahapan dalam perolehan analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2019-2022

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

2. Analisis *Total Assets Turnover* (TATO) tahun 2019-2022

$$NPM = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 1$$

3. Analisis *Equity Multiplier* (EM) tahun 2019-2022

$$EM = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Analisis *Return on Equity* tahun 2019-2022

$$ROE = NPM \times TATO \times EM$$

5. Analisis *Return on Equity* (ROI) tahun 2019 – 2022

$$NPM = \frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi awal}} \times 100\%$$

6. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *du pont system* dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu pengukuran kinerja secara *time series* dan Pengukuran kinerja secara *Cross Sectional*. Pengukuran kinerja secara *time series* dapat dilakukan dengan melihat perbandingan peningkatan atau penurunan nilai *rasio* dari tahun sebelumnya, sedangkan Pengukuran kinerja secara *Cross Sectional* dengan membandingkan nilai rasio-rasio keuangan di dalam *Du Pont System* dengan rata-rata industri. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan koperasi dalam penelitian dengan menggunakan pengukuran kinerja secara *time series*, dimana koperasi dalam kondisi baik jika nilai rasio-rasio keuangan didalam di dalam

*Du Pont System* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

sekunder yang berasal dari laporan keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca koperasi.

#### 4. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data

**Tabel 1** Laporan Laba rugi dan Neraca Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari

No	Uraian	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Laporan Laba Rugi				
	- Total Pendapatan	80.997.000	65.340.000	94.988.500	157.055.000
	- Total Pengeluaran	55.129.600	29.700.000	74.099.000	67.977.400
	- Total SHU Kotor	25.867.400	35.640.000	20.889.500	89.077.600
	- Pajak 1%	809.970	653.400	949.885	1.570.550
	- Total SHU Bersih	25.057.430	34.986.600	19.939.615	87.507.050
2	Neraca				
	Kas	5.250.000	7.250.000	28.794.000	59.250.000
	Bank	269.513.810	361.924.078	494.121.983	722.053.709
	Piutang Usaha	337.900.000	318.500.000	337.100.000	356.250.000
	Persediaan	20.125.500	55.125.500	48.125.500	50.175.200
	Total Aktiva	632.789.320	742.799.578	908.141.483	1.187.728.909

Sumber: Data Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari

Data-data yang diperoleh terkait tentang laporan keuangan pada Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari, selanjutnya dianalisis untuk menentukan kinerja keuangan koperasi tersebut. Peneliti fokus pada analisis kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan metode *du pont* dimana Analisisnya adalah sebagai berikut :

#### Analisis Net Profit Margin

*Net Profit Margin* merupakan tingkat keuntungan bersih atas penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Adapun beberapa syarat yang harus terpenuhi untuk menghitung *Net Profit Margin* diantaranya penjualan bersih dan laba bersih.

**Tabel 2** *Net Profit Margin* Koperasi Sultan Qaimuddin dari tahun 2019-2022

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih (Rp)	25.057.430	34.986.600	19.939.615	87.507.050
Total Pendapatan (Rp)	80.997.000	65.340.000	94.988.500	157.055.000
NPM (%)	30,94	53,55	20,99	55,72

#### Total Asset Turnover

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) ini menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan

pendapatan tertentu. Dimana semakin tinggi atau cepat aktiva ini berputar semakin baik atau semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

**Tabel 3.** *Total Assets Turnover* Koperasi Sultan Qaimuddin dari tahun 2019-2022

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Penjualan bersih	80.997.000	65.340.000	94.988.500	157.055.000
Jumlah Aktiva	632.789.310	742.799.578	908.141.483	1.187.728.909
TATO	0,128	0,088	0,105	0,132

### Equity Multiplier

*Equity Multiplier* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham. Semakin kecil rasio ini, berarti porsi pemegang saham

akan semakin besar, sehingga kinerjanya akan semakin baik karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil. Analisis perhitungan *Equity Multiplier* ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4** *Equity Multiplier* Koperasi Sultan Qaimuddin dari tahun 2019-2022

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	EM
2019	632.789.310	607.731.880	1,04 kali
2020	742.799.578	707.812.978	1,04 kali
2021	908.141.483	888.201.868	1,02 kali
2022	1.187.728.909	1.100.221.859	1,07 kali

### Return On Equity

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam Sistem Du-Pont dihitung dengan mengalikan

ROI dengan *Equity Multiplier*. Analisis perhitungan ROE dari tahun 2019 - 2022, ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5** Nilai ROE Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Tahun 2019-2022

Keterangan	Analisis sistem Du Pont			
	2019	2020	2021	2022
<i>Net profit Margin</i>	30,94%	53,55%	20,99%	55,72%
<i>Assets Turn Over</i>	0,128 kali	0,088 kali	0,105 kali	0,132 kali
<i>Equity Multiplier</i>	1,04 kali	1,04 kali	1,02 kali	1,07 kali
<i>Return on Equity</i>	4,11%	4,89%	2,24%	7,88%

### Return on Investment (ROI)

Rasio ini merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang digunakan. Rasio ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan

dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Hasil penghitungan ROI dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6** Nilai ROI Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Tahun 2019-2022

Tahun	Total Pendapatan	Total Ekuitas	ROI
2019	632.789.310	607.731.880	4,12%
2020	742.799.578	707.812.978	4,94%
2021	908.141.483	888.201.868	2,24%
2022	1.187.728.909	1.100.221.859	7,95%

## 5. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi Sultan Qaimuddin Kendari melalui analisis ROE. Analisis *du pont system* dengan melihat nilai ROE dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih (NPM), perputaran total aset (TATO) dan *equity multiplier* (EM) dalam menentukan

tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Melalui analisis ROE ini dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, sebenarnya metode hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan



menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari penjualan yang menghasilkan laba, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Du Pont System ini menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aset dengan rasio profitabilitas/ laba. Menurut Fraser dan Ormiston yang diterjemahkan oleh (Setyautama, 2004) rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi dan kinerja keseluruhan.

*Net Profit Margin* dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *Net Profit Margin* ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total aset. Sedangkan *Return on Equity* dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*, *Equity Multiplier* yaitu kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan total ekuitas.

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa Perkembangan *net profit margin* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. *Net profit margin* koperasi pada tahun 2019 adalah 30,94% meningkat menjadi 53,55% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Net profit margin* mengalami penurunan menjadi 20,99% dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 55,72%. Tahun 2022 merupakan nilai *net profit margin* tertinggi jika dilihat dari empat tahun

terakhir yang menunjukkan baiknya kinerja keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa Perkembangan *total aset turnover* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. *total aset turnover* koperasi pada tahun 2019 adalah 0,128 kali menurun menjadi 0,088 kali pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *total aset turnover* mengalami peningkatan menjadi 0,105 kali dan meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 0,132. Tahun 2022 merupakan nilai *total aset turnover* tertinggi jika dilihat dari empat tahun terakhir yang menunjukkan baiknya kinerja keuangan koperasi.

*Equity Multiplier* merupakan rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hasil perhitungan analisis menunjukan *Equity Multiplier* tahun 2019 menunjukan angka 1,04 kali. Pada tahun 2020 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga tetap 1,04 kali, Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali menjadi 1,02 kali hal ini disebabkan total aktiva mengalami kenaikan, Pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,05 kali menjadi 1,07 kali. Analisis *equity multiplier* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam hal ini koperasi dalam memanfaatkan ekuitas yang ada untuk membiayai seluruh aset perusahaan. Semakin kecil rasio yang dihasilkan maka porsi perusahaan masih mampu membiayai sendiri asetnya tanpa memerlukan utang, sehingga kinerjanya akan semakin baik karena persentase untuk pembayaran bunga

utang semakin kecil (Athirah, dkk., 2022).

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (net income) sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hasil Return On Equity pada tahun 2019 menunjukkan angka 4,11% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah sebesar 4,11%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,78% menjadi 4,89%, hal ini disebabkan karena equity multiplier mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,24%, hal ini disebabkan NPM, TATO dan equity multiplier mengalami penurunan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis menjadi 7,88%, hal ini disebabkan karena NPM, TATO dan EM mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa perkembangan *Return on investment* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. *Return on investment* koperasi pada tahun 2019 adalah 4,12% meningkat menjadi 4,94% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Return on investment* mengalami penurunan menjadi 2,24% dan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 menjadi 7,95%. Tahun 2022 merupakan nilai *Return on investment* tertinggi jika dilihat dari empat tahun terakhir yang menunjukkan baiknya kinerja keuangan koperasi.

Kinerja keuangan sangat penting untuk dianalisis dalam melihat efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan ini berdasarkan nilai ROE dimana lewat analisis ini kita akan mengetahui penyebab terjadinya peningkatan dan

penurunan ROE disebabkan peningkatan pendapatan dan penurunan beban-beban, beban yang terlalu tinggi dan rendahnya pendapatan, atau pendapatan tetap tetapi beban-beban mengalami peningkatan, sehingga dengan mengetahui hal tersebut dapat diambil kebijakan dalam efisiensi biaya atau meningkatkan produktivitas perusahaan (Pradana, 2018).

Jika kita lihat nilai Return On Equity pada tahun 2019 menunjukkan angka 4,11% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah sebesar 4,11%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,78% menjadi 4,89%, hal ini disebabkan karena equity multiplier mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,24%, hal ini disebabkan nilai NPM, TATO dan equity multiplier mengalami penurunan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis menjadi 7,88%, hal ini disebabkan karena return on investment mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dilihat dari analisis ROE mengalami peningkatan dan penurunan. Namun secara keseluruhan koperasi sudah menunjukkan kinerja yang baik karena mampu meningkatkan nilai ROE secara drastis pada tahun 2022 walaupun sebelumnya pada tahun 2021 mengalami penurunan. Peningkatan nilai ROE diakibatkan oleh koperasi yang mampu meningkatkan laba bersih dengan mengurangi pengeluaran. Menurut Hutasoji dkk (2019) peningkatan ROE perusahaan dapat dicapai dengan mengoptimalkan pendapatan dan mengoptimalkan aset agar mampu menghasilkan laba dan lebih mengurangi beban perusahaan. Adanya penurunan nilai ROE karena rendahnya nilai NPM dan TATO pada tahun tersebut, dimana ini sesuatu yang wajar karena beberapa perusahaan



termasuk Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari masih berusaha bangkit dari pandemi Covid 19 yang melumpuhkan seluruh aspek kegiatan masyarakat termasuk penjualan dan pendapatan Koperasi. Menurut Hamzah (2021) Dampak adanya pandemi COVID-19 dirasakan koperasi dimana dari hasil analisis yaitu Asset dan Omset yang mengalami penurunan, sehingga koperasi mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan koperasi. Lebih lanjut, Menurut Pradana (2018), perubahan nilai NPM, TATO dan ROI yang tidak menentu dari tahun ke tahun merupakan sesuatu yang wajar karena operasional perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar perusahaan seperti kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi pada tahun tersebut.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan berikut:

1. Perkembangan *net profit margin* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *net profit margin* koperasi pada tahun 2019 adalah 30,94% meningkat menjadi 53,55% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Net profit margin* mengalami penurunan menjadi 20,99% dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 55,72%.
2. Perkembangan total aset turnover Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai total aset turnover koperasi pada tahun 2019 adalah 0,128 kali menurun menjadi 0,088 kali pada tahun 2020, sedangkan pada tahun

2021 total aset turnover mengalami peningkatan menjadi 0,105 kali dan meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 0,132.

3. Perkembangan Equity Multiplier Koperasi Sultan Qaimuddin kendari tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai equity multiplier tahun 2019 menunjukkan angka 1,04 kali. Pada tahun 2020 memiliki nilai tetap 1,04 kali, Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,02 kali, Pada tahun 2022 meningkat menjadi 1,07 kali.
4. Perkembangan Return On Equity Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai return on equity pada tahun 2019 menunjukkan angka 4,11%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,78% menjadi 4,89%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,24%, Pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis menjadi 7,88%.
5. Perkembangan Return on invesment Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai return on invesment koperasi pada tahun 2019 adalah 4,12% meningkat menjadi 4,94% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 Return on invesment mengalami penurunan menjadi 2,24% dan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 menjadi 7,95%.

## 7. Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, maka peneliti hendak memeberikan beberapa saran yaitu:



1. Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari perlu meningkatkan pendapatan melalui usaha simpan pinjam, pengadaan ATK, penyediaan jasa kantin, dan usaha-usaha lainnya
2. Koperasi Sultan Qaimuddin perlu membuka jasa-jasa lainnya sebagai bentuk peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan aktiva yang ada, bukan hanya jasa dalam kampus tapi juga diluar kampus agar tidak hanya mengandalkan pendapatan dari civitas IAIN Kendari
3. Laporan Keuangan harus dibuat lebih rinci dan spesifik agar mudah dianalisis dan dipertanggung jawabkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Athirah, A., Sahabuddin, R., & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan metode du pont. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 754-762.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fatmawati, M. (2012). Penggunaan the Zmijewski Model, the Altman Model, dan the Springate Model sebagai prediktor delisting. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1).
- Hutasoit, Y. R., Siahaan, Y., Putri, D. E., & Grace, E. (2019). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 40-49.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygand, Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Jakarta : Salemba Empat
- Mangkunegara, A.P. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munawir. (2007). *Analisis laporan Keuangan* Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta
- Pradana, R. A. (2018). Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada 6 Pilar Bisnis Utama Sinar Mas Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Putro, D.P. (2011). Hubungan Kinerja Pengurus Dengan Kepuasan Anggota Di Koperasi Serba Usaha "Srikandi Makmur" Desa Betro (Studi di Koperasi Serba Usaha "Srikandi Makmur" Desa Betro). *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*
- Saraswati dkk. (2013). Analisis laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi universitas brawijaya malang periode 2009-2012). *Jurnal administrasi bisnis* Vol.6 NO.2.
- Sari, K., (2019). *Pemberdayaan Koperasi*. Klaten: Cempaka Putih
- Sitio, A. & Tamba, H. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. (2013). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. (4th ed.). Bandung: Alfabeta
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.
- Wirawan. (2008). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba